

ABSTRACT

This study discusses about women's myths regarding hair color and Barbie image in *Legally Blonde: The Musical*. This study is conducted within the feminism approach by Lois Tyson and the theories of traditional gender roles and hair color stereotypes. The main data of this study are taken from the lyrics of the songs in the award-winning *Legally Blonde: the Musical* by Laurence O'Keefe and Nell Benjamin. This study aims to reveal how myths about blonde woman are portrayed in this musical, as well as the main character's attempt to break the myths by stripping down her Barbie image. This study breaks down the main character's motivations, struggles, turning points, and the impacts of her actions to the other characters and to herself. The result of this study concluded that the main character's struggle to change her image and break stereotypes did not go as she planned, but the result was better than she expected. Her motivations kept changing in the story as numerous events and people drove her to the new directions. At the end, she did not end up stripping down her Barbie image and she did not break all the myths about blonde woman. She still possessed traditional female roles and traditional Barbie look and behaviors, but her struggle to defend who she was gave people the new perspectives about women's myths. Instead of breaking the myths, she reconstructed the myths, for she gave people new perception about the image and the stereotypes that she possessed.

Keywords: Barbie image, blonde hair stereotypes, character development, musical theater, women's myths.

INTISARI

Penelitian ini membahas mitos wanita mengenai warna rambut dan citra Barbie dalam "Legally Blonde: the Musical". Penelitian ini dibuat dalam lingkup pendekatan feminisme oleh Lois Tyson serta teori-teori peranan gender tradisional dan stereotip warna rambut. Data utama penelitian ini diambil dari lirik lagu yang ada dalam drama musikal "Legally Blonde: the Musical" oleh Laurence O'Keefe dan Nell Benjamin. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana mitos mengenai wanita berambut pirang diperlihatkan dalam karya ini dan bagaimana karakter utama cerita ini berusaha untuk mematahkan mitos-mitos tersebut dengan cara menanggalkan citra Barbie yang melekat pada dirinya. Penelitian ini menguraikan motivasi, bentuk upaya, "turning points", dan pengaruh usaha karakter terhadap orang lain dan dirinya sendiri. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa perjuangan karakter utama untuk mengubah citranya dan menghilangkan stereotip tidak berjalan sesuai dengan rencana, namun hasil akhirnya lebih baik dari yang ia harapkan. Motivasi karakter utama berubah-ubah seiring dengan berjalannya cerita karena adanya beberapa karakter lain dan peristiwa yang mengubah arah dan tujuan karakter tersebut untuk mengubah citranya. Pada akhirnya ia tidak menghilangkan citra Barbie yang dimilikinya dan ia tidak mematahkan semua mitos wanita berambut pirang. Ia masih memiliki peranan wanita tradisional dan penampilan serta tingkah laku yang menggambarkan citra Barbie, tapi perjuangannya untuk membela siapa dirinya memberi perspektif baru mengenai mitos wanita. Karakter utama tersebut merekonstruksi mitos wanita, karena ia tidak mengubah citranya atau mematahkan mitos, namun ia memberi persepsi baru kepada orang-orang mengenai citra dan stereotip yang dimilikinya.

Kata kunci: citra Barbie, mitos wanita, perkembangan karakter, stereotip rambut pirang, teater musikal.